

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Tertanggal 10 September 1987 Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/u/1987.

A. Konsonan

No	Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
1	ا	alif	Tidak dilambangkan	a
2	ب	ba'	b	be
3	ت	ta'	t	te
4	ث	sa	ṣ	s (dengan titik di atas)
5	ج	jim	j	je
6	ح	ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
7	خ	kha	kh	ka dan ha
8	د	dal	d	de
9	ذ	zal	z	zet (dengan titik di atas)
10	ر	ra	r	er
11	ز	za	z	zet
12	س	sin	s	es
13	ش	syin	sy	es dan ye
14	ص	ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)

15	ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
16	ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
17	ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
18	ع	‘ain	‘	Koma terbalik (di atas)
19	غ	gain	g	ge
20	ف	fa	f	ef
21	ق	qof	q	qi
22	ك	kaf	k	ka
23	ل	lam	l	el
24	م	mim	m	em
25	ن	nun	n	en
26	و	wau	w	we
27	ه	ha	h	ha
28	ء	hamzah	‘	apostrof
29	ي	ya	y	ye

B. Vokal Pendek

1. □(fathah) : a, كَتَبَ : kataba
2. □(kasrah) : i, سُئِلَ : su’ila
3. □(ḍummah) : u, يَذْهَبُ : yaẓhabu

C. Vokal Panjang

1. َ (fathah+alif) : ā, قَال : qāla

2. اِيْ (kasrah+ya') : ī, قِيلَ : qīla
3. اُوْ (dummah+wau) : ū, يَقُوْلُ : yaqūlu

D. Diftong

1. اَيْ (hamzah+ya') : ai, كَيْفَ : kaifa
2. اُوْ (hamzah+wau) : au, حَوْلَ : ḥaula

E. Pengecualian

1. Kata-kata dari bahasa asing yang telah diadopsi ke dalam bahasa indonesia, maka penulisannya disesuaikan dengan huruf ejaan kata-kata tersebut sebagaimana tertuang dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KKBI), seperti hadis, ulama, tasawuf.
2. Huruf hamzah di awal kata ditulis dengan huruf vokal, tanpa didahului tanda apostrof (‘), seperti Umayyah, Abu Hurairah.
3. Kata-kata termasuk nama orang yang disandarkan kepada Allah dan sifat-Nya, serta ad-din, ditulis langsung, seperti Waliyullāh, Hujjatullāh, Syamsuddīn.
4. Ya *an-nisbah* pada akhir kata ditulis ī.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI	x
DAFTAR ISI	xiii
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Penelitian	6
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian	6
F. Penelitian Terdahulu	7
BAB II : GAMBARAN UMUM TENTANG TABAYYUN, TAFSIR, DAN MEDIA SOSIAL	
A. Konsep <i>Tabayyun</i>	12
1. Pengertian <i>Tabayyun</i>	12

2. Cara Melakukan <i>Tabayyun</i>	15
3. Urgensi <i>Tabayyun</i>	17
B. Konsep Tafsir	18
1. Pengertian Tafsir	18
2. Sumber Penafsiran	19
3. Metode Pembahasan Tafsir	26
4. Aliran Dalam Tafsir	36
5. Corak Tafsir	38
C. Konsep Media Sosial	44
1. Pengertian Media Sosial	44
2. Karakteristik Media Sosial	46
3. Jenis-jenis Media Sosial	51
4. Manfaat Media Sosial	53
5. Tipe Pengguna Media	54
6. Realitas di Media Sosial	55
7. Tindak Kejahatan di Media sosial	58
D. Kerangka Berpikir	59

BAB III : METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	60
B. Pendekatan Penelitian	60
C. Sumber Data	60
D. Teknik Pengumpulan Data	61

E. Teknik Analisis Data	61
-------------------------------	----

**BAB IV : *TABAYYUN* DALAM ALQurAN DAN URGENSINYA
TERHADAP INFORMASI DI MEDIA SOSIAL**

A. Pengertian <i>Tabayyun</i> dalam al-Qur'an	64
B. Kriteria Informasi yang perlu ditabayyun	72
C. Cara Melakukan <i>Tabayyun</i>	80
D. Urgensi <i>Tabayyun</i> terhadap Informasi di Media Sosial	82

BAB V : PENUTUP

A. Kesimpulan	86
B. Saran	87
C. Kata Penutup	87

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT PENDIDIKAN